



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 17/04/31/Th. XVI, 1 April 2014

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

DKI JAKARTA BULAN MARET 2014 MENGALAMI INFLASI 0,19 PERSEN

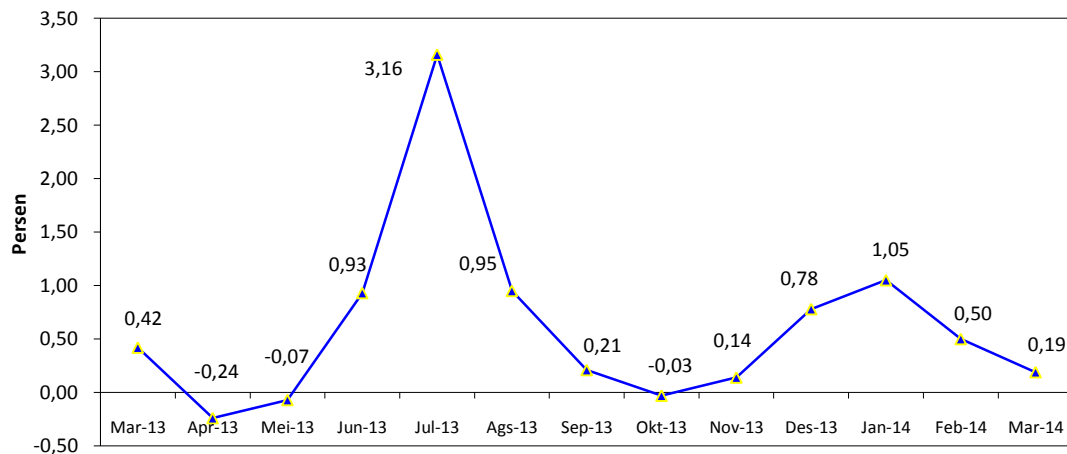
- ☑ Bulan Maret 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,19 persen. Laju inflasi Tahun 2014 mencapai 1,74 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta 7,53 persen.
- ☑ Inflasi yang terjadi pada bulan Maret disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau. Enam kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok **makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,75 persen**; kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,34 persen**; kelompok **kesehatan 0,06 persen**; kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,05 persen**; kelompok **bahan makanan 0,04 persen**; dan kelompok **pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,03 persen**. Sedangkan satu kelompok pengeluaran lainnya mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu kelompok **sandang -0,20 persen**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: beras (0,1267 persen); angkutan udara (0,0534 persen); rokok kretek (0,0297 persen); rokok kretek filter (0,0253 persen); rokok putih (0,0183 persen); anggur (0,0178 persen); mobil (0,0166 persen); mie (0,0161 persen); bawang merah (0,0133 persen); bensin (0,0129 persen); cabai rawit (0,0124 persen); bahan bakar rumah tangga (0,0098 persen); minyak goreng (0,0080 persen); bawang putih (0,0078 persen); dan susu bubuk (0,0075 persen).
- ☑ Pada bulan Maret 2014, dari 82 kota yang diteliti 45 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Merauke 1,15 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Kediri dan Makasar 0,02 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 29 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Pada bulan Maret 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,19 persen. Enam kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,75 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,34 persen; kelompok kesehatan 0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,05 persen; kelompok bahan makanan 0,04 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,03 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran lainnya mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu kelompok sandang -0,20 persen.

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: beras (0,1267 persen); angkutan udara (0,0534 persen); rokok kretek (0,0297 persen); rokok kretek filter (0,0253 persen); rokok putih (0,0183 persen); anggur (0,0178 persen); mobil (0,0166 persen); mie (0,0161 persen); bawang merah (0,0133 persen); bensin (0,0129 persen); cabai rawit (0,0124 persen); bahan bakar rumah tangga (0,0098 persen); minyak goreng (0,0080 persen); bawang putih (0,0078 persen); susu bubuk (0,0075 persen); lele (0,0064 persen); bubur (0,0060 persen); roti manis (0,0058 persen); jam tangan dan daun singkong masing-masing (0,0047 persen); bayam (0,0044 persen); gudeg dan susu kental manis masing-masing (0,0043 persen); blus (0,0039 persen); apel (0,0038); nangka muda (0,0037 persen); pembasmi nyamuk cair (0,0034 persen); emping mentah (0,0033 persen); tahu mentah (0,0032 persen); susu untuk balita (0,0028 persen); makanan ringan/snack (0,0027 persen); dan roti tawar (0,0026 persen).

Inflasi yang terjadi bulan Maret ini terutama diakibatkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol (tabel 3).

Grafik 1
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Maret 2013 – Maret 2014



Tabel 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, Maret 2014

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Umum	0,19
1. Bahan Makanan	0,01
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,11
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0,01
4. Sandang	-0,02
5. Kesehatan	0,00
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,00
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,08

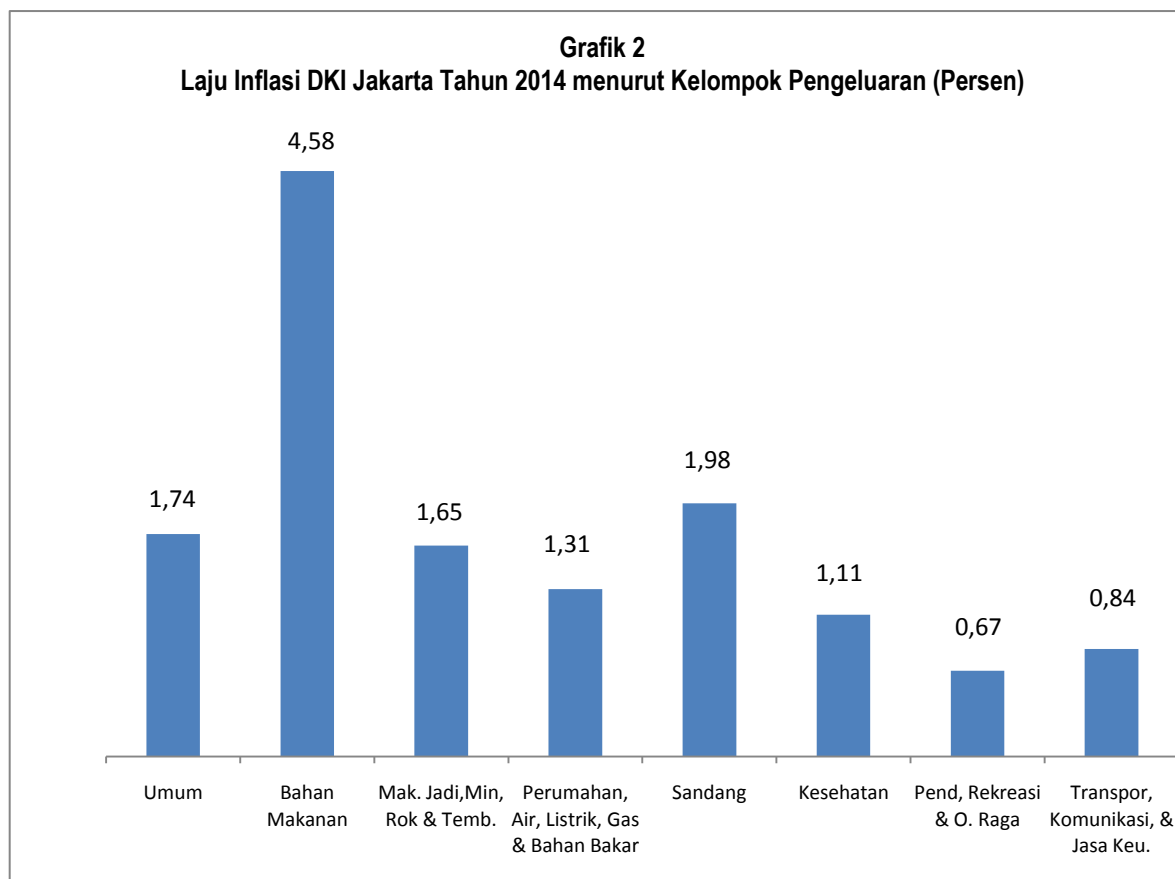
Tabel 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Maret 2014, Tahun 2014 dan Tahun ke Tahun
menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2013	IHK Maret 2013	IHK Februari 2014	IHK Maret 2014	Laju Inflasi Maret 2014 *)	Laju Inflasi Tahun 2014 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	109,60	103,70	111,30	111,51	0,19	1,74	7,53
Bahan Makanan	116,52	111,64	121,81	121,86	0,04	4,58	9,15
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	111,40	103,65	112,40	113,24	0,75	1,65	9,25
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	108,20	103,96	109,57	109,62	0,05	1,31	5,44
Sandang	104,62	101,42	106,90	106,69	-0,20	1,98	5,20
Kesehatan	104,68	102,59	105,78	105,84	0,06	1,11	3,17
Pendidikan,Rekreasi dan Olahraga	101,83	100,78	102,48	102,51	0,03	0,67	1,72
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	111,95	100,98	112,51	112,89	0,34	0,84	11,79

*) Persentase perubahan IHK Maret 2014 terhadap bulan Februari 2014

***) Persentase perubahan IHK Maret 2014 terhadap bulan Desember 2013

**) Persentase perubahan IHK Maret 2014 terhadap bulan Maret 2013



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Maret 2014 mencapai 121,86 dan bulan sebelumnya 121,81 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,04 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, enam sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu: sub kelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya 4,16 persen, sub kelompok bahan makanan lainnya 1,82 persen; sub kelompok lemak dan minyak 0,84 persen; sub kelompok buah-buahan 0,59 persen; sub kelompok kacang-kacangan 0,50 persen; dan sub kelompok ikan diawetkan 0,10 persen. Sedangkan lima sub kelompok lainnya mengalami deflasi, yaitu: sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 2,34 persen; sub kelompok sayur-sayuran 1,98 persen; sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 1,60 persen; sub kelompok ikan segar 1,24 persen; dan sub kelompok bumbu-bumbuan 1,23 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: beras 0,1267 persen; anggur 0,0178 persen; bawang merah 0,0133 persen; cabai rawit 0,0124 persen; minyak goreng 0,0080 persen; bawang putih 0,0078 persen; susu bubuk 0,0075 persen; dan lele 0,0064 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Maret 2014 adalah 113,24 dan bulan sebelumnya 112,40 sehingga mengalami inflasi 0,75 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu : sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol 2,89 persen; dan sub kelompok makanan jadi 0,46 persen. Sedangkan sub kelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi 0,24 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,11 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: rokok kretek 0,0297 persen; rokok kretek filter 0,0253 persen; rokok putih 0,0183 persen; mie 0,0161 persen; bubur 0,0060 persen; dan roti manis 0,0058 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan Maret 2014 adalah 109,62 dan bulan sebelumnya 109,57 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,05 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga 0,23 persen; sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 0,18 persen; serta sub kelompok biaya tempat tinggal 0,02persen. Sedangkan sub kelompok perlengkapan rumahtangga mengalami deflasi 0,37 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: bahan bakar rumah tangga 0,0098 persen; pembasmi nyamuk cair 0,0034 persen; pembersih lantai 0,0016 persen; upah pembantu RT 0,0011 persen; dan sabun detergen bubuk/cair 0,0010 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Maret 2014 adalah 106,69 dan bulan sebelumnya 106,90sehingga mengalami deflasi sebesar 0,20 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami deflasi, yaitu sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 0,65 persen; dan sub kelompok sandang wanita 0,04 persen. Satu sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang laki-laki 0,61 persen. Sedangkan sub kelompok sandang anak-anak tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan deflasi -0,02 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan deflasi pada kelompok ini adalah: emas perhiasan -0,0328 persen; baju kaos berkerah -0,0026 persen; tas tangan wanita -0,00198 persen; dan celana dalam wanita -0,0018 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Maret 2014 adalah 105,84 dan bulan sebelumnya 105,78 sehingga mengalami inflasi 0,06 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,12 persen; dan sub kelompok obat-obatan 0,07 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok jasa kesehatan; dan sub kelompok jasa perawatan jasmani.

Kelompok pengeluaran ini tidak memberikan sumbangan inflasi yang cukup berarti.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Maret 2014 adalah sebesar 102,51 dan bulan sebelumnya sebesar 102,48 sehingga mengalami inflasi 0,03 persen.

Dari lima sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,14persen; dan sub kelompok rekreasi 0,01 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok pendidikan; sub kelompokkursus/pelatihan; ; dan sub kelompok olahraga.

Kelompok pengeluaran ini memberikan tidak sumbangan inflasi yang cukup berarti.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan Maret 2014 mencapai 112,89 dan bulan sebelumnya 112,51 sehingga kelompok ini mengalami inflasi 0,34 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok transpor 0,58 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok komunikasi dan pengiriman; sub kelompok sarana dan penunjang transport; dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,08 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: mobil 0,0166 persen; dan bensin 0,0129 persen.

Tabel 3
Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan Februari dan Maret 2014,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi Maret 2014 (2012 =100)

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks	Indeks	Perubahannya	Sumbangan
	Februari 2014	Maret 2014	(%)	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	111,30	111,51	0,19	0,19
I. BAHAN MAKANAN	121,81	121,86	0,04	0,01
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	113,91	118,65	4,16	0,13
b. Daging dan Hasil-hasilnya	115,16	113,32	-1,60	-0,03
c. Ikan Segar	125,61	124,05	-1,24	-0,02
d. Ikan Diawetkan	115,49	115,60	0,10	0,00
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	116,20	113,48	-2,34	-0,04
f. Sayur-sayuran	139,74	136,97	-1,98	-0,03
g. Kacang-kacangan	124,78	125,40	0,50	0,00
h. Buah-buahan	136,33	137,14	0,59	0,01
i. Bumbu-bumbuan	138,56	136,86	-1,23	-0,02
j. Lemak dan Minyak	104,43	105,31	0,84	0,01
k. Bahan Makanan Lainnya	105,08	106,99	1,82	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	112,40	113,24	0,75	0,11
a. Makanan Jadi	113,99	114,51	0,46	0,04
b. Minuman Tidak Beralkohol	106,99	106,73	-0,24	0,00
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	113,72	117,01	2,89	0,07
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	109,57	109,62	0,05	0,01
a. BiayaTempatTinggal	107,38	107,40	0,02	0,00
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	115,42	115,63	0,18	0,01
c. Perlengkapan Rumah tangga	105,89	105,50	-0,37	-0,01
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	111,10	111,36	0,23	0,01
IV. SANDANG	106,90	106,69	-0,20	-0,02
a. Sandang Laki-Laki	104,75	105,39	0,61	0,01
b. Sandang Wanita	105,65	105,61	-0,04	0,00
c. Sandang Anak-Anak	101,98	101,98	0,00	0,00
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	109,92	109,21	-0,65	-0,03
V. KESEHATAN	105,78	105,84	0,06	0,00
a. Jasa Kesehatan	104,94	104,94	0,00	0,00
b. Obat-obatan	105,64	105,71	0,07	0,00
c. Jasa Perawatan Jasmani	106,68	106,68	0,00	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	106,48	106,61	0,12	0,00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	102,48	102,51	0,03	0,00
a. Pendidikan	101,70	101,70	0,00	0,00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	100,00	100,00	0,00	0,00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	100,29	100,43	0,14	0,00
d. Rekreasi	104,56	104,57	0,01	0,00
e. Olahraga	100,95	100,95	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	112,51	112,89	0,34	0,08
a. Transpor	123,42	124,14	0,58	0,08
b. Komunikasi dan Pengiriman	100,00	100,00	0,00	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	103,05	103,05	0,00	0,00
d. Jasa Keuangan	101,59	101,59	0,00	0,00

PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA BULAN MARET 2014

Pada bulan Maret 2014, dari 82 kota yang diteliti 45 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Merauke 1,15 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Kediri dan Makasar 0,02 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 29 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Tabel 4

Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Maret 2014 untuk 82 Kota

Kota	Peringkat	IHK Maret 2014	Inflasi Maret 2014	Kota	Peringkat	IHK Maret 2014	Inflasi Maret 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1 MEULABOH	-	112,12	-0,73	42 KEDIRI	44	112,17	0,02
2 BANDA ACEH	-	107,42	-0,52	43 MALANG	8	111,85	0,43
3 LHOKSEUMAWE	-	107,20	-0,77	44 PROBOLINGGO	32	112,43	0,16
4 SIBOLGA	-	110,37	-0,57	45 MADIUN	22	110,65	0,25
5 PEMATANG SIANTAR	6	114,07	0,59	46 SURABAYA	25	110,97	0,23
6 MEDAN	-	111,57	-0,34	47 TANGERANG	-	115,60	-0,18
7 PADANGSIDIMPUAN	-	110,45	-0,05	48 CILEGON	40	111,96	0,06
8 PADANG	-	113,58	-0,39	49 SERANG	12	113,36	0,41
9 BUKITTINGGI	-	109,82	-0,20	50 SINGARAJA	30	115,30	0,17
10 TEMBILAHAN	-	116,05	-0,09	51 DENPASAR	14	109,89	0,32
11 PEKANBARU	33	111,13	0,15	52 MATARAM	-	111,12	-0,39
12 DUMAI	23	111,27	0,24	53 BIMA	-	113,35	-0,36
13 BUNGO	-	110,62	-0,35	54 MAUMERE	-	110,00	-0,46
14 JAMBI	26	111,51	0,22	55 KUPANG	-	112,91	-0,10
15 PALEMBANG	-	108,59	-0,20	56 PONTIANAK	-	113,94	-0,78
16 LUBUKLINGGAU	-	107,39	-0,13	57 SINGKAWANG	-	110,67	-0,34
17 BENGKULU	41	113,29	0,04	58 SAMPIT	-	110,43	-0,30
18 BANDAR LAMPUNG	-	109,94	-0,15	59 PALANGKARAYA	36	109,76	0,12
19 METRO	-	121,33	-1,02	60 TANJUNG	-	109,57	-0,21
20 TANJUNG PANDAN	-	115,43	-1,03	61 BANJARMASIN	-	108,22	-0,36
21 PANGKAL PINANG	-	110,52	-1,76	62 BALIKPAPAN	-	111,85	-0,10
22 BATAM	38	109,82	0,10	63 SAMARINDA	31	113,97	0,17
23 TANJUNG PINANG	34	113,56	0,15	64 TARAKAN	2	115,44	0,99
24 DKI JAKARTA	29	111,51	0,19	65 MANADO	15	109,39	0,31
25 BOGOR	18	112,43	0,28	66 PALU	5	111,45	0,60
26 SUKABUMI	24	112,25	0,24	67 BULUKUMBA	43	117,21	0,03
27 BANDUNG	37	110,42	0,11	68 WATAMPONE	11	109,81	0,42
28 CIREBON	9	110,98	0,42	69 MAKASSAR	45	108,94	0,02
29 BEKASI	13	111,19	0,32	70 PARE-PARE	-	108,29	-0,07
30 DEPOK	-	112,09	-0,04	71 PALOPO	-	108,84	-0,15
31 TASIKMALAYA	21	110,24	0,25	72 KENDARI	-	107,34	-0,10
32 CILACAP	-	113,36	-0,16	73 BAU-BAU	-	109,84	-0,36
33 PURWOKERTO	17	111,37	0,29	74 GORONTALO	16	108,24	0,31
34 KUDUS	10	116,87	0,42	75 MAMUJU	-	108,92	-0,11
35 SURAKARTA	19	110,11	0,27	76 AMBON	4	110,20	0,64
36 SEMARANG	20	110,96	0,27	77 TUAL	-	112,53	-2,43
37 TEGAL	27	108,69	0,20	78 TERNATE	7	112,16	0,53
38 YOGYAKARTA	35	111,00	0,14	79 MANOKWARI	-	106,38	-0,35
39 JEMBER	42	110,73	0,03	80 SORONG	-	109,09	-0,02
40 BANYUWANGI	28	112,39	0,20	81 MERAUKE	1	113,13	1,15
41 SUMENEP	39	110,34	0,08	82 JAYAPURA	3	113,68	0,68



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-31928493/496, Pesawat 500

Fax : 021-3152004

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>